

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada deskripsi data dan analisis tentang Manajemen Strategi Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus dalam Melestarikan Tradisi dan Budaya Dakwah Peninggalan Aulia”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Program Pemangku Punden dan Belik (P3B) di Kabupaten Kudus menggambarkan upaya yang kokoh dalam melestarikan tradisi dan budaya dakwah peninggalan Aulia. P3B Kudus, sejak didirikan pada tahun 2021, telah berhasil menghimpun anggota Pemangku dari berbagai wilayah desa di Kabupaten Kudus. Dalam strategi manajemennya, P3B mengikuti langkah-langkah yang terstruktur, dimulai dari perencanaan yang matang hingga evaluasi yang berkelanjutan. Perencanaan yang cermat membantu dalam menetapkan program kerja dan menjadikan pelestarian tradisi dan budaya sebagai fokus utama. Pengorganisasian yang baik memastikan semua anggota terlibat secara efektif sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Pelaksanaan program dilakukan dengan aktif, didukung oleh koordinasi yang kuat antar anggota Pemangku. Pengawasan yang ketat memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi secara berkala membantu dalam meningkatkan kualitas program kerja dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keseluruhan, P3B Kudus telah berhasil menjalankan fungsi manajemen secara efektif, menjadikannya sebagai kekuatan utama dalam melestarikan warisan budaya dan spiritual di Kabupaten Kudus.
2. Analisis faktor pendukung dan penghambat strategi P3B Kudus dalam melestarikan tradisi dan budaya dakwah peninggalan Aulia menyoroti komitmen dan tantangan yang dihadapi dalam menjaga warisan budaya dan spiritual. Faktor pendukung, seperti sarana prasarana yang memadai, sumber daya manusia berpotensi, dukungan instansi pemerintah, dan partisipasi aktif masyarakat lokal, menjadi pendorong utama keberhasilan program. Sebaliknya, faktor penghambat, seperti tingkat kedisiplinan yang rendah, keterbatasan waktu, kurangnya komunikasi yang baik, serta sikap kepedulian masyarakat dan

pemberdayaan terhadap tradisi lokal yang rendah, menimbulkan tantangan yang perlu diatasi. Melalui kesadaran akan tantangan ini dan upaya untuk menemukan solusi, P3B Kudus dapat terus bergerak maju dalam misinya untuk melestarikan tradisi dan budaya dakwah peninggalan Aulia.

B. Saran

Setelah peneliti mendapatkan informasi sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi tentang “Strategi Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus dalam Melestarikan Tradisi dan Budaya Dakwah Peninggalan Aulia” yang kemudian disimpulkan dan dianalisis. Maka dalam hal ini peneliti memberikan saran kepada :

1. Kepada seluruh pengurus Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik, untuk selalu mengawasi, mengawal dan mengkoordinir kegiatan para Pemangku Punden dan Belik yang ada di kabupaten Kudus. Karena dengan adanya organisasi yang mengelola para pemangku punden dan belik seperti ini bisa lebih efektif dalam menjaga warisan sejarah leluhur, secara fisik dan non fisik seperti Tradisi dan Budaya Dakwah Aulia dan juga situs peninggalan bersejarah yang digunakan dalam hal berjuang untuk agama Islam.
2. Kepada para Pemangku Punden dan Belik yang ada di kabupaten Kudus agar selalu meningkatkan belajar tentang sejarah baik secara formal dan non formal. Karena menjaga dan merawat tradisi membutuhkan kemampuan bersikap yang bijaksana, agar nantinya apabila terjadi suatu hal yang tidak berbanding lurus dengan ajaran Islam mampu untuk mengarahkan ke arah yang benar. Supaya peningkatan dalam berfikir dan bercakap bisa lebih jernih tidak hanya sekedar mengikuti. Jadilah tokoh masyarakat yang faham sejarah dan juga bisa mengamalkan ajaran dakwah Aulia sebagai pegangan setiap harinya. Sesuai dengan wasiat pendiri P3B Almaghfurlah KH. Nadjib Hassan yang dikutip dari dawuh KH. Turaichan Adjhuri asy-Syarofi yang berbunyi “Ojo Gumunan lan ojo Gampang Kepincut, Kabeh perkoro kudu di timbang kelawan *mizanus Syar’i*” yang artinya Jangan mudah heran atau takjub oleh kemajuan zaman, banyak hal-hal yang kelihatannya baik tetapi menjerumuskan dan sebaliknya, segala sesuatu hendaknya ditimbang dengan hukum ketetapan Allah SWT .

3. Kepada para Dinas Pemerintah dan juga tokoh masyarakat desa setempat yang ada di kabupaten Kudus yang sudah mensupport berdirinya Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik. Doronglah mereka agar semangat dalam menjaga warisan leluhur secara fisik dan non fisik sebagai aset sejarah di masa depan tanpa adanya rasa pantang menyerah dan putus asa.

